Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

BAB II

TELAAH PUSTAKA

2.1. LANDASAN TEORI

2.1.1. MANAJEMEN KEUANGAN

Menurut Jaya *et al*, (2023) “manajemen keuangan merupakan kegiatan keseluruhan yang kaitannya dengan upaya untuk mendapatkan, menggunakan dan mengelola dana untuk memaksimalkan nilai efisiensi operasi yang dijalankan oleh perusahaan”. Menurut Henry Jirwanto (2024) “Manajemen keuangan adalah suatu teknik pengelolaan fungsi keuangan yang dilakukan oleh manajer keuangan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan akuntansi keuangan entitas”. Agar tujuan keuangan entitas dapat terwujud sesuai yang diputuskan dalam perencanaan, diperlukan efisiensi dan efektivitas dalam penggunaan dana tersebut. Menurut Mahmudi (2024) “Manajemen keuangan merupakan proses pengambilan keputusan keuangan yang berkaitan dengan pengadaan dan penggunaan dana perusahaan”. Artinya, seorang manajer keuangan perlu memikirkan cara terbaik untuk mendapatkan dana yang dibutuhkan oleh perusahaan serta bagaimana dana tersebut akan dialokasikan secara efektif untuk berbagai keperluan, seperti investasi pada proyek-proyek yang menguntungkan, pelunasan utang, dan distribusi kepada pemegang saham. Berdasarkan pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahawa manajemen keuangan adalah proses pengelolaan dana perusahaan yang mencakup kegiatan perencanaan, penggunaan, dan pengawasan keuangan untuk mencapai efisiensi serta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

meningkatkan nilai perusahaan. Perencanaan keuangan merupakan salah satu elemen krusial dalam manajemen keuangan. Ini mencakup penyusunan rencana keuangan untuk jangka pendek dan jangka panjang, termasuk penetapan sasaran keuangan, pemilihan strategi investasi, dan evaluasi risiko. Tanpa perencanaan keuangan yang solid, suatu entitas akan mengalami kesulitan dalam mencapai tujuan finansialnya secara efisien. Analisis serta pengelolaan risiko juga merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari manajemen keuangan. Seorang manajer keuangan harus dapat mengenali risiko-risiko yang mungkin dihadapi oleh perusahaan, baik itu risiko pasar, risiko kredit, risiko operasional, maupun risiko lainnya, dan kemudian merumuskan strategi untuk mengelolanya dengan baik. Ini mencakup penggunaan instrumen keuangan seperti asuransi, derivatif, dan instrumen lindung nilai lainnya. Aktivitas dalam manajemen keuangan mencakup laporan keuangan dan analisis laporan keuangan. Laporan keuangan (*Financial Statement*) adalah ringkasan mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan pada waktu tertentu. Secara umum, laporan keuangan terbagi menjadi empat bagian, yaitu laporan neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, dan laporan arus kas. Laporan keuangan berfungsi sebagai sumber informasi terkait posisi dan kinerja keuangan perusahaan. Data keuangan ini kemudian dianalisis lebih lanjut untuk menghasilkan informasi yang dapat mendukung pengambilan keputusan. Laporan keuangan harus mencerminkan semua data keuangan yang relevan dan mengikuti prosedur yang telah ditetapkan, sehingga laporan tersebut dapat dibandingkan dan tingkat akurasinya dapat

dipertanggungjawabkan. Analisis laporan keuangan menilai kondisi finansial perusahaan melalui neraca dan laporan laba rugi. Neraca menggambarkan aset, kewajiban, dan modal perusahaan pada waktu tertentu, biasanya disusun pada akhir tahun. Laporan laba rugi menunjukkan pendapatan dan biaya selama periode tertentu, juga disusun setiap akhir tahun. Salah satu analisis yang umum adalah rasio keuangan, yang dibagi menjadi dua kategori: perbandingan internal, yaitu membandingkan rasio saat ini dengan masa lalu dan proyeksi masa depan, serta perbandingan eksternal, yang membandingkan rasio perusahaan dengan perusahaan sejenis atau rata-rata industri. Informasi tersebut membantu manajemen dalam pengambilan keputusan dan pengendalian perusahaan. Namun, sering kali perusahaan tidak memanfaatkan alat analisis ini. Keputusan strategis sering diambil oleh pendiri usaha secara personal dan berisiko tinggi, yang mungkin efektif dalam jangka pendek tetapi kurang memadai untuk jangka panjang. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan laporan keuangan sebagai sumber informasi untuk perencanaan dan pengendalian belum optimal. Pengambilan keputusan berbasis kinerja keuangan sangat penting untuk efektivitas dan efisiensi operasional perusahaan, di mana analisis rasio keuangan dapat mencerminkan kinerja yang dicapai. Dalam proses manajemen keuangan, terdapat sejumlah keputusan yang perlu diambil oleh manajer keuangan serta berbagai aktivitas yang harus dilaksanakan. Oleh karena itu, hal ini menjadi krusial ketika seorang manajer harus membuat keputusan yang berkaitan dengan fungsi manajeman. Fungsi manajemen keuangan di dalam suatu perusahaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

dapat dianalisis melalui peran dan tanggung jawab seorang manajer. Tanggung jawab dan peran manajer dapat bervariasi antar perusahaan. Variasi ini dipengaruhi oleh jenis usaha yang dijalankan serta ukuran perusahaan itu sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa tanggung jawab manajer di berbagai perusahaan mungkin memiliki ruang lingkup yang berbeda, meskipun terdapat beberapa kesamaan yang dapat diidentifikasi. Fungsi manajemen keuangan mencakup tiga keputusan utama yang perlu diambil oleh perusahaan, yang diimplementasikan dalam aktivitas harian untuk mencapai laba. Laba yang dihasilkan diharapkan dapat berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan. Menurut Supiyanto (2023) terdapat tiga fungsi utama dalam manajemen keuangan yaitu:

1. Keputusan Investasi

Keputusan investasi adalah keputusan yang berkaitan dengan penentuan aset yang akan dikelola oleh perusahaan. Keputusan ini menjadi salah satu keputusan yang paling penting dibandingkan fungsi lainnya karena memiliki pengaruh langsung terhadap tingkat keuntungan investasi serta arus kas perusahaan di masa mendatang. Rentabilitas investasi (*return on investment*) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dari investasi yang dilakukan.

2. Keputusan Pendanaan

Keputusan pendanaan berfokus pada dua aspek utama. Pertama, keputusan mengenai penentuan sumber dana yang akan digunakan untuk membiayai investasi perusahaan. Sumber pendanaan tersebut dapat berasal dari utang jangka pendek, utang jangka panjang, maupun modal sendiri. Kedua, keputusan terkait

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

penentuan kombinasi pendanaan yang paling tepat atau yang dikenal sebagai struktur modal optimal. Oleh karena itu, perusahaan perlu mempertimbangkan apakah akan menggunakan sumber dana eksternal melalui utang atau menerbitkan saham baru agar biaya modal yang ditanggung perusahaan dapat ditekan seminimal mungkin.

3. Keputusan Pengelolaan Asset

Manajer keuangan bersama para manajer lainnya dalam perusahaan memiliki tanggung jawab terhadap berbagai tingkat operasional aset yang dimiliki perusahaan. Pengelolaan dan pengalokasian dana yang digunakan untuk memperoleh serta membatasi penggunaan aset menjadi salah satu tugas utama manajer keuangan. Tanggung jawab tersebut menuntut manajer keuangan untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap pengelolaan aktiva lancar dibandingkan aktiva tetap.

2.1.2. LAPORAN KEUANGAN

1. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dengan tujuan untuk menyajikan informasi keuangan dari suatu perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Berikut ini adalah beberapa pandangan mengenai definisi laporan keuangan. Menurut Fitriana (2024) “Laporan keuangan yaitu laporan yang menyajikan informasi keuangan suatu entitas bisnis atau organisasi selama periode tertentu”. Laporan keuangan umumnya disusun oleh perusahaan atau organisasi untuk memberikan gambaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

tentang kinerja keuangan mereka kepada para pemangku kepentingan, seperti pemilik, investor, karyawan, kreditor, dan pihak terkait lainnya. Menurut Pulungan (2023) "laporan keuangan adalah dokumen penting yang mencakup catatan keuangan perusahaan, termasuk kas dan transaksi, yang disusun selama periode tertentu, biasanya pada akhir periode akuntansi yang ditetapkan oleh masing-masing perusahaan, yang mungkin berbeda-beda". Beberapa perusahaan melakukan laporan ini setiap beberapa bulan, sementara yang lain melakukannya setiap tahun. Setiap perusahaan memiliki kebijakan yang berbeda dalam hal periode akuntansi. Fokus utama dalam laporan keuangan adalah memastikan bahwa semua transaksi tercatat dengan akurat guna memastikan perhitungan yang tepat. Hal ini karena laba, rugi, dan pembayaran pajak perusahaan bergantung pada laporan keuangan.

Menurut Firman (2015) "laporan keuangan adalah suatu laporan yang menggambarkan posisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang dilaksanakan secara konsisten serta dibuat dan disajikan dalam bentuk neraca dan laporan laba rugi". Menurut Hanafi & Halim (2018) "Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dimana informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan suatu perusahaan". Laporan keuangan yang dirilis dianggap sangat penting dalam mengevaluasi suatu perusahaan, karena informasi yang terkandung di dalamnya dapat dianalisis untuk menilai apakah perusahaan tersebut berkinerja baik atau tidak bagi para

pemangku kepentingan. Di setiap perusahaan, fungsi keuangan memiliki peranan yang krusial dalam menentukan arah perencanaan, sehingga bagian keuangan harus beroperasi dengan baik. Hal ini memungkinkan pihak-pihak yang memerlukan untuk mengakses laporan keuangan dan mendukung mereka dalam proses pengambilan keputusan sesuai harapan. Dalam menganalisis informasi keuangan, setiap aktivitas bisnis perlu dianalisis secara mendalam baik oleh manajemen maupun oleh pihak-pihak yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan tersebut. Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa manajemen menyusun laporan keuangan yang kemudian digunakan oleh pihak eksternal perusahaan untuk mengambil keputusan. Seorang investor yang berencana untuk membeli atau menjual saham dapat memperoleh manfaat dengan mempelajari dan menganalisis laporan keuangan, sehingga dapat mengevaluasi perusahaan mana yang memiliki potensi menguntungkan di masa depan. Menurut Hadijah (2021) “Tujuan umum laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan sekaligus menggambarkan kondisi perusahaan tersebut”. Menurut Fitriana (2024) Tujuan dari laporan keuangan yaitu: “Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva yg dimiliki perusahaan dan juga kewajiban dan modal yang ada diperusahaan, Memberikan informasi tentang pendapatan yang diperusahaan dan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan, Memberikan informasi mengenai perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, modal perusahaan, Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan, Memberikan informasi tentang catatan atas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

laporan keuangan. Menurut Fitriana (2024) adapun pihak yang berkepentingan terhadap laporan keungan yaitu: "1. Pemilik, untuk melihat kondisi dan posisi perusahaan saat ini. Untuk melihat perkembangan dan kemajuan perusahaan pada periode tertentu. Untuk menilai kinerja manajemen atas target yg telah ditetapkan. 2. Manajemen, untuk menilai dan mengevaluasi kinerja mereka dalam suatu periode. Untuk melihat kemampuan dlm mengoptimalkan sumberdaya. Untuk mengambil keputusan keuangan berdasarkan kondisi yang ada, 3. Kreditor, memberikan pinjaman, sehingga dibutuhkan kehati-hatian dalam menyalurkan dana pinjaman kepada perusahaan. 4. Pemerintah, untuk menilai kejujuran perusahaan dalam melaporkan seluruh keuangan perusahaan yang sesungguhnya. 5. Investor, untuk melihat prospek usaha ini dimasa yang akan dating apakah menguntungkan atau tidak Ketika membeli sahamnya."

2. Jenis – Jenis Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah hasil akhir dari kegiatan akuntansi. Dokumen ini menyajikan informasi mengenai pelaksanaan tanggung jawab manajemen, yang menjadi sumber informasi bagi para pemangku kepentingan dalam proses pengambilan keputusan. Selain itu, laporan keuangan juga mencerminkan indikator keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuannya. Laporan keuangan merupakan pernyataan dari manajemen mengenai kondisi perusahaan yang disajikan dalam bentuk nilai moneter. Dengan demikian, laporan keuangan sepenuhnya menjadi tanggung jawab manajemen yang bertanggung jawab atas pengelolaan sumber daya perusahaan yang diberikan kepada pemilik. Selain

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

berfungsi sebagai alat pertanggungjawaban, laporan keuangan juga harus dapat digunakan untuk memprediksi performa perusahaan di masa mendatang. Fungsi ini sangat penting bagi pemegang saham dan kreditor. Laporan keuangan memiliki peranan yang sangat krusial dalam pendirian suatu perusahaan yang bertujuan untuk memaksimalkan laba dari setiap transaksi yang dilakukan. Oleh karena itu, perusahaan harus mampu mempertahankan dan menjaga keberlangsungan operasionalnya. Peningkatan laba menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mengalami kemajuan dalam usaha yang dijalankan. Dengan demikian, informasi yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan sangat penting untuk dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan. Pemberi pinjaman memanfaatkan laporan keuangan saat membuat keputusan terkait pinjaman bisnis atau saat mengevaluasi pinjaman yang belum terbayar. Akuntan juga menggunakan laporan ini untuk membantu dalam persiapan pajak serta memberikan bimbingan keuangan lainnya. Selain itu, pemilik dan manajer perusahaan memerlukan laporan keuangan untuk memahami kondisi keuangan dan mengambil keputusan yang tepat guna meningkatkan kinerja bisnis. Analisis laporan keuangan dapat memberikan bantuan kepada para pengguna untuk memprediksi jumlah, waktu, dan fluktuasi pendapatan entitas di masa mendatang. Laporan keuangan umumnya disusun dan siap dipresentasikan dalam waktu 7 hari setelah akhir bulan dan 30 hari setelah akhir tahun. Proses audit terhadap laporan keuangan biasanya dilakukan 3 bulan setelah akhir tahun.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

Berdasarkan informasi dari Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI), elemen-elemen yang terdapat dalam laporan keuangan terdiri dari:

a. Neraca (*Balance Sheet*)

Menurut Hadijah (2021) "*Balance Sheet* atau neraca merupakan laporan yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan dikarenakan informasi yang terdapat di neraca melaporkan nilai aktiva, kewajiban, dan ekuitas pemilik perusahaan pada posisi tanggal tertentu (pada umumnya dibuat tiap akhir tahun atau per 31 Desember)". Neraca juga menyajikan informasi mengenai karakteristik serta jumlah investasi yang dilakukan oleh perusahaan (*Aset*), sumber pembiayaan yang berasal dari kreditor (*kewajiban*), dan sumber pembiayaan yang berasal dari pemilik perusahaan (*ekuitas pemilik*). Aset dicatat di neraca berdasarkan tingkat likuiditasnya, sementara kewajiban dicantumkan sesuai dengan urutan pelunasan. Liabilitas terdiri dari jangka pendek yang diperkirakan akan dilunasi dalam tahun yang sama, sedangkan liabilitas jangka panjang atau tidak lancar adalah utang yang harus diselesaikan dalam periode lebih dari satu tahun. Neraca dapat memberikan gambaran mengenai kondisi risiko likuiditas, risiko finansial, risiko kredit, dan risiko operasional dari entitas.

b. Laporan Laba Rugi

Menurut Firman (2015) "Laporan laba rugi merupakan laporan yang menggambarkan jumlah penghasilan atau pendapatan dan biaya dari suatu perusahaan pada periode tertentu sebagaimana halnya neraca, laporan laba rugi juga disusun tiap akhir tahun". Menurut Hadijah (2021) "Laporan laba rugi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

merupakan suatu laporan keuangan yang menggambarkan hasil usaha perusahaan dalam waktu periode akuntansi tertentu". Laporan laba rugi menggambarkan pendapatan dan biaya operasional, bunga, pajak, serta laba bersih yang diperoleh oleh sebuah perusahaan. Melalui laporan ini, perusahaan dapat menentukan apakah aktivitas bisnisnya memberikan keuntungan atau malah mengalami kerugian. Diharapkan, perusahaan dapat melakukan penilaian terhadap aktivitas bisnisnya di masa depan dengan memanfaatkan laporan laba rugi. Laporan laba rugi adalah produk akuntansi yang dirancang untuk memberikan informasi kepada pemegang saham dan kreditur mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Laporan ini terdiri dari akun-akun pendapatan dan akun-akun biaya. Apabila pendapatan melebihi biaya, maka perusahaan akan memperoleh laba. Sebaliknya, jika pendapatan kurang dari biaya, perusahaan akan mengalami kerugian.

c. Laporan Perubahan Ekuitas

Menurut Hadijah (2021) "Laporan perubahan ekuitas adalah laporan keuangan yang menggambarkan perubahan pos-pos ekuitas suatu perusahaan untuk satu periode tertentu". Laporan perubahan ini berfungsi sebagai dokumen yang menggambarkan rekonsiliasi saldo awal ekuitas hingga mencerminkan saldo akhir ekuitas. Proses rekonsiliasi ini berasal dari laba rugi operasional, penambahan investasi, serta distribusi hasil kepada pemilik. Tujuan dari laporan perubahan modal adalah untuk mendokumentasikan aktivitas transaksi yang berkaitan dengan pembiayaan dan investasi, serta dana yang dihasilkan oleh

perusahaan. Laporan ini juga bertujuan untuk melengkapi pengungkapan mengenai perubahan modal kerja yang terjadi dalam perusahaan selama periode tertentu. Perubahan modal tidak selalu berdampak negatif bagi perusahaan; sebaliknya, perusahaan perlu melakukan perubahan modal agar dapat beroperasi sesuai dengan kebutuhan yang ada. Apabila perusahaan memerlukan perubahan modal, laporan perubahan modal harus disusun. Laporan keuangan akan memberikan informasi menyeluruh mengenai total modal di setiap periode akuntansi, serta rincian setiap perubahan yang terjadi.

d. Laporan Arus Kas

Salah satu laporan keuangan yang sangat penting dalam pengambilan keputusan adalah laporan arus kas. Laporan ini diatur dalam PSAK No. 2 Tahun 2007 yang menyajikan arus kas perusahaan dalam periode tertentu dan dikelompokkan menjadi tiga aktivitas, yaitu aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Berbeda dengan laporan keuangan lainnya yang umumnya menggunakan basis akrual (accrual basis), laporan arus kas disusun berdasarkan basis kas (cash basis). Laporan ini menunjukkan aliran kas masuk dan kas keluar perusahaan dalam jangka waktu tertentu. Kas masuk berasal dari penerimaan penjualan atau pinjaman, sedangkan kas keluar merupakan pengeluaran yang dilakukan perusahaan untuk berbagai kebutuhan operasional. Seluruh arus kas tersebut dicatat dalam periode tertentu dan disajikan dalam bentuk anggaran maupun realisasi, yang salah satunya berguna untuk memprediksi kebutuhan kas agar perusahaan tidak mengalami kekurangan maupun kelebihan kas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

Kekurangan kas dapat mengganggu stabilitas operasional, sedangkan kelebihan kas dapat menyebabkan penggunaan dana yang tidak efisien. Secara umum, aktivitas perusahaan terdiri dari tiga jenis, yaitu aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Aktivitas operasi pada perusahaan dagang mencakup kegiatan pembelian dan penjualan barang beserta transaksi terkait lainnya, sedangkan pada perusahaan jasa lebih berfokus pada penyediaan dan penjualan layanan kepada pelanggan. Aktivitas ini melibatkan penerimaan kas sebagai pendapatan serta pengeluaran kas sebagai biaya. Pendapatan dan biaya tersebut dilaporkan dalam laporan laba rugi, namun jumlah pendapatan yang diakui tidak selalu sama dengan kas yang diterima karena perusahaan menggunakan prinsip akrual dalam pengakuannya, termasuk pada biaya. Aktivitas investasi mencakup pembelian maupun penjualan investasi jangka panjang, seperti surat berharga dan aset tetap. Pembelian investasi akan menimbulkan arus kas keluar, sedangkan penjualan investasi menghasilkan arus kas masuk. Sementara itu, aktivitas pendanaan meliputi perolehan dana dari kreditur jangka panjang maupun pemilik perusahaan, serta pengembalian dana kepada pihak-pihak tersebut. Terdapat dua metode dalam penyajian laporan arus kas, yaitu metode langsung dan tidak langsung. Perbedaan antara kedua metode ini terletak pada cara penyajian arus kas yang berasal dari aktivitas operasi. Pada metode langsung, arus kas dari kegiatan operasional dijelaskan secara rinci menjadi arus kas masuk dan arus kas keluar, yang kemudian dirincikan lebih lanjut dalam berbagai jenis penerimaan atau pengeluaran kas. Sementara itu, metode tidak langsung menghitung arus kas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

dari operasional dengan cara mengoreksi laba bersih yang tercantum dalam laporan laba rugi, dengan mempertimbangkan beberapa faktor seperti biaya penyusutan, perubahan aset lancar dan utang lancar, serta laba rugi akibat pelepasan investasi.

e. Catatan Atas Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan dokumen yang disusun secara sistematis untuk menunjukkan posisi keuangan serta transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan. Catatan atas laporan keuangan (*notes to financial statements*) adalah bagian yang melengkapi dan menjelaskan laporan keuangan yang disajikan. Penyusunan laporan keuangan bertujuan untuk menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh berbagai pihak yang berkepentingan. Catatan tersebut memberikan penjelasan tambahan yang dianggap penting agar laporan keuangan dapat dipahami dengan lebih jelas, termasuk alasan di balik informasi yang disajikan. Isi catatan atas laporan keuangan mencakup laporan posisi keuangan akhir periode, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, serta laporan arus kas. Secara keseluruhan, catatan ini bertujuan untuk membantu pembaca memahami isi laporan keuangan secara lebih mendalam dan menyeluruh. Sering kali, kesalahpahaman dapat terjadi di antara pembaca laporan keuangan akibat adanya perbedaan interpretasi. Oleh karena itu, untuk meminimalisir potensi kesalahpahaman, disusunlah catatan laporan keuangan yang menyediakan informasi tambahan guna membantu pengguna dalam memahami laporan keuangan tersebut. Dalam rangka memenuhi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

tuntutan akan sistem pelaporan yang akuntabel dan transparan bagi semua pihak, catatan laporan keuangan harus disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Menurut SAK, laporan keuangan yang menjadi dasar pengambilan keputusan harus disajikan secara tepat waktu, dapat diandalkan, serta dilengkapi dengan pengungkapan yang memadai yang dapat mempengaruhi keputusan yang diambil.

2.1.3. KINERJA KEUANGAN

Kinerja perusahaan dapat diartikan sebagai suatu aktivitas formal yang dilakukan oleh perusahaan untuk menilai efisiensi dan efektivitas dari berbagai kegiatan yang telah dilakukan dalam jangka waktu tertentu. Secara ringkas, kinerja dapat diartikan sebagai “hasil kerja”. Selain itu, kinerja juga dapat dipahami sebagai “output” yang dihasilkan oleh individu atau kelompok berdasarkan tanggung jawab yang diemban. Melalui kinerja keuangan individu atau kelompok, perusahaan dapat mengevaluasi apakah keuntungan yang diperoleh telah mencapai tingkat yang diharapkan. Jika kinerja keuangan menunjukkan hasil yang positif, maka laba perusahaan akan mengalami peningkatan; sebaliknya, jika kinerja menunjukkan hasil yang negatif, maka laba perusahaan akan mengalami penurunan.

Menurut Raju Maulana (2024) “Kinerja keuangan adalah gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana yang biasanya diukur dengan indikator kecakupan modal, likuiditas dan profitabilitas”. Menurut Fahmi dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

Firdaus (2025) “kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar”. Menurut Musdalifa (2023) “Kinerja keuangan merupakan gambaran mengenai sejauh mana keberhasilan atau kegagalan organisasi dalam menjalankan tugas dan fungsi pokoknya dalam rangka mewujutkan sasaran, visi dan misi, baik deskripsi gambaran tentang kekuatan dan kelemahan dari seorang atau kelompok untuk ekonomis dan efisiensi serta efektivitas perusahaan”. Secara umum, kinerja keuangan dapat diartikan sebagai pencapaian yang diraih oleh perusahaan dalam aspek keuangan selama periode tertentu, yang mencerminkan tingkat kesejahteraan perusahaan tersebut.

2.1.4. KEBANGKRUTAN

Apabila suatu perusahaan mengalami masalah likuiditas, hal tersebut dapat menjadi tanda awal terjadinya kesulitan keuangan (*financial distress*). Jika kondisi ini tidak segera ditangani, maka perusahaan berisiko mengalami kebangkrutan (*bankruptcy*). Untuk mencegah terjadinya kebangkrutan, perusahaan perlu menerapkan berbagai kebijakan dan strategi yang tepat, serta memperoleh dukungan baik dari pihak internal maupun eksternal. *Financial distress* sendiri merupakan kondisi likuiditas yang sangat serius, di mana masalah tersebut tidak dapat diselesaikan tanpa adanya perubahan signifikan dalam ukuran operasi atau struktur perusahaan. Menurut Abdi & Misidawati (2023) “kebangkrutan merupakan kondisi perusahaan yang tidak stabil dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

menjalankan usahanya dikarenakan ketidakmampuan dalam memenuhi kewajibannya sehingga mengakibatkan penurunan profitabilitas". Kebangkrutan bisa diukur dengan menggunakan rasio keuangan perusahaan. Menurut Widjajanto dalam Abdi & Misidawati, (2023), kebangkrutan sebagai kegagalan dapat didefinisikan dalam beberapa arti, yaitu:

1. Kegagalan ekonomi (*Economic failure*)

   Kegagalan dalam arti ekonomi biasanya berarti "bahwa perusahaan kehilangan uang atau pendapatan, perusahaan tidak dapat menutup biayanya sendiri. Ini berarti tingkat labanya lebih kecil dari biaya modal atau nilai sekarang dari arus kas perusahaan lebih kecil dari kewajiban".

2. Kegagalan keuangan (*Financial failure*)

   Kegagalan keuangan bisa diartikan sebagai insolvensi yang membedakan antara dasar arus kas dan dasar saham. Insolvensi atas dasar arus kas ada dua bentuk, yaitu: "Insolvensi teknis (*Technical insolvency*) Perusahaan dianggap gagal jika perusahaan tidak dapat memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Insolvensi teknis terjadi bila arus kas tidak cukup untuk memenuhi pembayaran bunga atau pembayaran kembali pokok pada tanggal tertentu. Dan "Insolvensi dalam pengertian ini kebangkrutan didefinisikan dalam ukuran sebagai kekayaan bersih negatif dalam neraca konvensional atau nilai sekarang dari arus kas yang diharapkan lebih kecil dari kewajiban".

Menurut Wahyu Nurcahyanti dalam Abdi & Misidawati, (2023) Faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya kebangkrutan pada perusahaan yaitu :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

1. Faktor umum

   a. Sektor Ekonomi, “Faktor-faktor penyebab kebangkrutan dari sektor ekonomi adalah gejala inflasi dan deflasi dalam harga barang dan jasa, kebijakan keuangan, suku bunga dan devaluasi atau revaluasi uang dalam hubungannya dengan uang asing serta neraca pembayaran, surplus atau defisit dalam hubungannya dengan perdagangan luar negeri”.

   b. Sektor Sosial, “Faktor sosial yang sangat berpengaruh terhadap kebangkrutan cenderung pada perubahan gaya hidup masyarakat yang mempengaruhi permintaan terhadap produk dan jasa ataupun cara perusahaan berhubungan dengan karyawan”.

   c. Sektor Teknologi, “Penggunaan teknologi informasi juga menyebabkan biaya yang ditanggung perusahaan membengkak terutama untuk pemeliharaan dan implementasi yang tida terencana, sistemnya tidak terpadu dan para manajer pengguna kurang professional”.

   d. Sektor Pemerintah, “Kebijakan pemerintah terhadap pencabutan subsidi pada perusahaan dan industri, pengenaan tarif ekspor dan impor barang yang berubah, kebijakan undang-undang baru bagi perbankan atau tenaga kerja”.

2. Faktor Eksternal Perusahaan

   a. Sektor Pelanggan, “Perusahaan harus mengidentifikasi sifat konsumen, untuk menghindari kehilangan konsumen, juga untuk menciptakan peluang, menemukan konsumen baru dan menghindari menurunnya hasil penjualan dan mencegah konsumen berpaling ke pesaing”.

b. Sektor Pemasok, “Perusahaan dan pemasok harus tetap bekerjasama dengan baik karena kekuatan pemasok untuk menaikkan harga dan mengurangi keuntungan pembelinya tergantung pada seberapa besar pemasok ini berhubungan dengan perdagangan bebas”.

c. Sektor pesaing, “Perusahaan juga jangan melupakan persaingan karena kalau produk pesaing lebih diterima dimasyarakat, maka perusahaan akan kehilangan konsumen dan hal tersebut akan berakibat menurunnya pendapatan perusahaan”.

3. Fakrot Internal Perusahaan

Pemberian kredit yang terlalu besar kepada nasabah dapat menyebabkan terjadinya penunggakan pembayaran hingga akhirnya tidak mampu melunasi kewajibannya. Kebangkrutan sendiri dapat disebabkan oleh berbagai faktor. Dalam beberapa kasus, penyebabnya dapat diketahui melalui analisis laporan keuangan. Namun, terdapat pula kondisi di mana perusahaan sedang mengalami penurunan kinerja, meskipun beberapa pos dalam laporan keuangan masih menunjukkan hasil jangka pendek yang terlihat baik. Sebelum suatu perusahaan dinyatakan bangkrut, biasanya terdapat berbagai tanda atau kondisi tertentu, terutama yang berkaitan dengan tingkat efektivitas dan efisiensi operasional perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

2.1.5. RASIO KEUANGAN

1. Pengertian Rasio Keuangan

Menurut Henry (2024) "Rasio keuangan merupakan hal utama untuk menilai dan menggambarkan perkembangan sebenarnya kondisi keuangan suatu perusahaan". Rasio merupakan alat analisis keuangan yang paling umum digunakan dalam praktik. Rasio ini terdiri dari angka - angka yang ditampilkan dalam suatu periode tertentu, yang memungkinkan perbandingan antara satu angka dengan angka lainnya. Hasil yang diperoleh dari rasio tersebut memberikan gambaran tentang kondisi keuangan perusahaan saat ini. Setelah rasio dihitung, hasilnya perlu diinterpretasikan untuk memahami keadaan perusahaan pada titik-titik tertentu. Dengan menggunakan alat analisis berupa rasio ini, para analis dapat menjelaskan dan menggambarkan kondisi perusahaan, baik dari segi positif maupun negatif, berdasarkan angka-angka yang dijadikan sebagai acuan. Dengan demikian, aspek-aspek penting yang kurang baik dapat diidentifikasi dan diperbaiki untuk meningkatkan kinerja di masa mendatang. Rasio keuangan sangat diperlukan oleh semua pihak yang berkepentingan terhadap suatu perusahaan, baik dari dalam maupun luar organisasi. Rasio keuangan merupakan alat analisis yang krusial dalam menilai performa keuangan suatu perusahaan. Dengan memanfaatkan rasio keuangan, para manajer keuangan, investor, dan kreditor dapat memperoleh informasi berharga mengenai keadaan keuangan perusahaan dan mengambil keputusan yang tepat. Rasio keuangan berfungsi untuk mengukur likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, serta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

efisiensi operasional perusahaan. Namun, perlu diingat bahwa rasio keuangan hanya memberikan pandangan umum, dan analisis yang lebih mendalam harus mempertimbangkan faktor-faktor lain yang relevan dengan industri dan kondisi spesifik perusahaan.

2. Jenis – Jenis Rasio Keuangan

Berbagai jenis rasio keuangan dapat dimanfaatkan untuk mengevaluasi kinerja keuangan. Pemilihan rasio yang digunakan bergantung pada kebutuhan spesifik perusahaan, yang berarti tidak semua rasio perlu diterapkan. Namun, untuk mendapatkan gambaran menyeluruh mengenai kondisi dan posisi perusahaan, disarankan untuk menggunakan seluruh rasio yang ada. Dalam praktiknya, terdapat sejumlah jenis rasio keuangan yang dapat diandalkan untuk menilai kinerja perusahaan. Setiap jenis rasio yang diterapkan akan memberikan pemahaman tertentu mengenai posisi yang dinginkan. Adapun jenis – jenis rasio yang dapat digunakan sebagai berikut:

1) Rasio Likuiditas

Menurut Jhon Nasyaroeka (2016) “Merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek”. Untuk melakukan pengukuran rasio keuangan secara menyeluruh, perusahaan dapat memanfaatkan berbagai jenis rasio likuiditas yang tersedia. Jenis-jenis rasio likuiditas ini digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya, yaitu :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

a. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Rasio Lancar merupakan kemampuan untuk membayar hutang yang segera harus dipenuhi, *Current Ratio* dihitung dengan cara membandingkan antara aktiva lancar dengan hutang lancar. Menurut Hanafi dalam Asri Jaya *et al*, (2023) "*Current Ratio* atau biasa disebut rasio lancar adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancar yang memiliki jatuh tempo kurang dari satu tahun dengan menggunakan aktiva lancar". Aktiva lancar terdiri dari kas, surat berharga, piutang dan persediaan. Hutang lancar merupakan hutang jangka pendek yang terdiri dari hutang dagang, hutang wesel, hutang pajak, hutang gaji, dan hutang jangka pendek lainnya yang jangka waktunya kurang dari satu tahun. adapun rumus rasio lancar adalah:

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Semakin tinggi current ratio maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek.

b. Rasio cepat (*Quick Ratio*)

Menurut Jhon Nasyaroeka (2016) "Rasio cepat atau *quick ratio* adalah alat untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban hutang yang segera jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang lebih likuid". Perhitungan quick ratio dilakukan dengan membandingkan jumlah aktiva lancar setelah dikurangi persediaan dengan total hutang lancar. Dalam perhitungan ini, persediaan tidak diperhitungkan, karena dianggap sebagai bagian dari aktiva

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

lancar yang paling rendah likuiditasnya. Adapun rumus Rasio cepat, yaitu:

$$\text{Rasio Cepat} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

2) Rasio Solvabilitas

Menurut Raju Maulana (2022) "Rasio Solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjang serta mengukur struktur modal". Adapun jenis-jenis rasio yang ada dalam rasio solvabilitas antara lain:

a. Rasio Hutang Terhadap Aset (*Debt to Asset Ratio*)

Menurut Asri Jaya et al, (2023) "Merupakan Rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam membayar utang berdasarkan aktiva yang dimilikinya". Merupakan ratio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Utang yang dimaksud mencakup utang jangka pendek, pinjaman bank, obligasi, serta kewajiban jangka panjang lainnya. Adapun rumus DAR, yaitu:

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

b. Rasio Hutang Terhadap Ekuitas (*Debt to Equity Ratio*)

Rasio ini digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dan ekuitas perusahaan. Menurut Asri Jaya *et al*, (2023) "Rasio ini digunakan untuk mengukur prosentase jumlah hutang dan modal yang dimiliki oleh perusahaan". Fungsi dari rasio ini adalah untuk mengevaluasi seberapa banyak aset perusahaan yang didanai melalui utang. Semakin tinggi nilai rasio ini, semakin positif kondisinya. Adapun rumus DER, yaitu:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

3) Rasio Aktivitas

Menurut Supiyanto (2023) "Rasio aktivitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efektivitas penggunaan aktiva atau seberapa jauh aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang atau pihak luar". Jenis-jenis rasio aktivitas sebagai berikut:

a. Rasio Perputaran Aset Tetap (*Fixed Assets Turnover*)

Menurut Supiyanto (2023) "*Fixed Assets Turnover* merupakan rasio untuk mengukur efisiensi penggunakaan aktiva secara keseluruhan selama satu periode". Adapun rumus *Fixed assets turnover*, yaitu:

$$\text{FATO} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva Tetap}}$$

b. Rasio Perputaran Total Aset (*Total Assets Turnover*)

Menurut Supiyanto (2023) "Merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan modal perusahaan yang diinvestasikan untuk menghasilkan pendapatan dalam suatu periode tertentu". Adapun rumus *Total Assets Turnover*, yaitu:

$$\text{TATO} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

4) Rasio Profitabilitas

Menurut Munawir dalam Raju Maulana & Yunita (2020) "Profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu yang diukur dengan kesuksesan dan kemampuan perusahaan menggunakan aktivanya secara produktif". Profitabilitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

mencerminkan tingkat efisiensi dan efektivitas sebuah perusahaan dalam mengelola serta memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan keuntungan. Semakin tinggi rasio profitabilitas, semakin baik pula mencerminkan kemampuan perusahaan dalam meraih laba yang tinggi. Terdapat beberapa rasio profitabilitas yang dapat digunakan untuk analisis, yaitu:

a. Rasio Pengembalian Aset (*Return On Asset*)

Return on Asset (ROA) digunakan untuk mengukur seberapa baik sebuah perusahaan dapat menghasilkan laba bersih dari total aset yang dimiliki. Menurut Asri Jaya *et al*, (2023) "*Return on Asset* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dilihat dari total asset yang dimiliki". ROA mencerminkan efisiensi manajemen dalam memanfaatkan aset (seperti kas, piutang, inventaris, dan peralatan) untuk meraih keuntungan. Nilai ROA yang lebih tinggi menunjukkan bahwa perusahaan lebih efektif dalam mengelola asetnya untuk mencapai profitabilitas. Adapun rumus ROA. yaitu:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

b. Rasio Pengembalian Ekuitas (*Rerutn On Equity*)

Return on Equity (ROE) adalah rasio yang menilai laba bersih setelah pajak dibandingkan dengan ekuitas. Menurut Asri Jaya *et al*, (2023) "*Return on Equity* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dilihat dari modal yang dimilikinya". Rasio ini mencerminkan seberapa efisien perusahaan dalam mengelola modal sendiri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

Adapun rumus ROE, yaitu:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

2.2 PENELITIAN TERDAHULU

Table 2.1. : Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian dan Alat Analisis Data	Hasil Penelitian
1	Raju Maulana & Yunita, (2020)	"Pengaruh pendapatan mudharabah dan musyrakah terhadap Profitabilitas pada bank bri syariah yang terdaftar di bursa efek Indonesia".	Variabel: Pendapatan Mudharabah (X1), Pendapatan Musyarakah (X2), Profitabilitas (Y). Alat analis: Regrasi linier berganda menggunakan SPSS dengan uji t, uji f, dan koefisien determinas.	Pendapatan Mudharabah berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (t hitung 6,023 > t tabel 2,034; sig 0,000 < 0,05). Pendapatan Musyarakah tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (t hitung 1,817 < t tabel 2,034; sig 0,078 > 0,05). Secara simultan, Pendapatan Mudharabah dan Musyarakah berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (F hitung 76,848 > F tabel 3,28; sig 0,00 < 0,05). Nilai R^2 = 82,3%, artinya kedua variabel menjelaskan 82,3% variasi Profitabilitas.
2	Supriyanto (2025)	"Analisis rasio *Profitabilitas* dan *Solvabilitas*: Mengungkap Kinerja Keuangan PT. Sri Rejeki Isman Tbk (SRITEX) Pasca Pailit".	Variabel: Rasio profitabilitas (NPM, ROA, ROE) (X1), Rasio solvabilitas (DAR, DER) (X2). Kinerja Keuangan (Y) Alat analisis: Metode deskriptif kuantitatif dengan data laporan keuangan	Berdasarkan kajian terhadap rasio keuangan PT Sritex untuk periode 2014–2024, dapat disimpulkan bahwa keadaan finansial perusahaan telah mengalami penurunan yang signifikan pasca pandemi COVID-19. Rasio *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan peningkatan yang tajam sejak tahun 2021, yang mencerminkan ketergantungan yang tinggi terhadap utang akibat tekanan finansial, yang pada akhirnya menyebabkan perusahaan mengalami kegagalan finansial pada tahun 2024. Selain itu, *rasio Net Profit Margin* (NPM), *Return on Assets* (ROA), dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian dan Alat Analisis Data	Hasil Penelitian
			periode 2014-2024.	*Return on Equity* (ROE) memperlihatkan penurunan yang drastis setelah pandemi, yang menandakan rendahnya efisiensi operasional dan ketidakmampuan perusahaan untuk menghasilkan laba secara konsisten.
3	Widia, Meirani Betriana, Emi Sukmawati (2024)	"Analisis Rasio *Likuiditas* dan Rasio *Profitabilitas* dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT Sritex Tbk yang terdaftar di bursa efek Indonesia".	Variabel: *Rasio Likuiditas* (*Current Ratio, Quick Ratio, Cash Ratio) (X1). Rasio Profitabilitas* (GPM, NPM, ROA, ROE, ROI) (X2). Kinerja Keuangan (Y) Alat Analisis: Analisis rasio (data 2020–2022).	Berdasarkan analisis laporan keuangan PT. Sri Rejeki Isman (Sritex) Tbk periode 2020–2022, kinerja keuangan perusahaan menunjukkan kondisi yang kurang baik. Dari sisi Likuiditas (*Current Ratio, Quick Ratio, dan Cash Ratio*) mengalami penurunan signifikan sehingga mencerminkan ketidakmampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan baik. Dari sisi Profitabilitas perusahaan mencatat penurunan laba dengan rasio (*NPM, ROA, dan ROE*) yang sebagian besar bernilai negatif, menandakan rendahnya efektivitas penggunaan aset dan modal dalam menghasilkan laba. Secara keseluruhan, penurunan penjualan ekspor akibat melemahnya permintaan global, terutama dipicu konflik Rusia–Ukraina, serta tingginya beban produksi dan masalah utang yang melebihi aset, menjadi faktor utama memburuknya kinerja keuangan Sritex.
4	Musdalifa, Fitri Kumala Sari, Agus Zul Bay (2023)	"Analisis Kinerja Keuangan PT. Pembangunan Jaya Ancol Tbk. Pada Masa	Variabel: *Rasio likuiditas (X1), solvabilitas (X2), profitabilitas (X3)*, dan *aktivitas (X4)*.	Selama pandemi Covid-19, PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk dinilai likuid karena mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya tepat waktu dan cukup solvabel dengan aset yang dapat menutup utang. Namun, dari sisi profitabilitas, perusahaan kurang efisien dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian dan Alat Analisis Data	Hasil Penelitian
		Pandemi Covid-19 Tahun 2020–2021".	*Kinerja Keuangan (Y)* Alat Analisis: Analisis rasio keuangan dengan pendekatan deskriptif kuantitatif pada laporan keuangan 2020–2021.	memanfaatkan aset untuk menghasilkan laba, meskipun dari sudut aktivitas tetap efektif dalam penggunaan dan pengendalian sumber daya.
5	Panggih Alqurni, Avininda Dewi Nindasari (2022)	"Kinerja Keuangan PT Sritex Ditinjau Berdasarkan Analisis Rasio Profitabilitas "	Variabel: *Rasio Profitabilitas* (GPM, OPM, OR, NPM, ROA, ROI, ROE). Alat Analisis: Analisis deskriptif kuantitatif (tahun 2015–2019).	Analisis kinerja keuangan PT Sri Rejeki Isman Tbk periode 2015–2019 menunjukkan bahwa sebagian besar *rasio profitabilitas* seperti GPM, OPM, ROA, dan ROI masih sesuai standar meski berfluktuasi, sementara NPM menurun pada 2019 dan ROE belum memenuhi standar sejak 2016. Secara keseluruhan, kinerja keuangan perusahaan cukup baik, namun terkendala pada efisiensi laba bersih dan pengembalian ekuitas.

Sumber : Beberapa Peneliti yang diolah, 2026

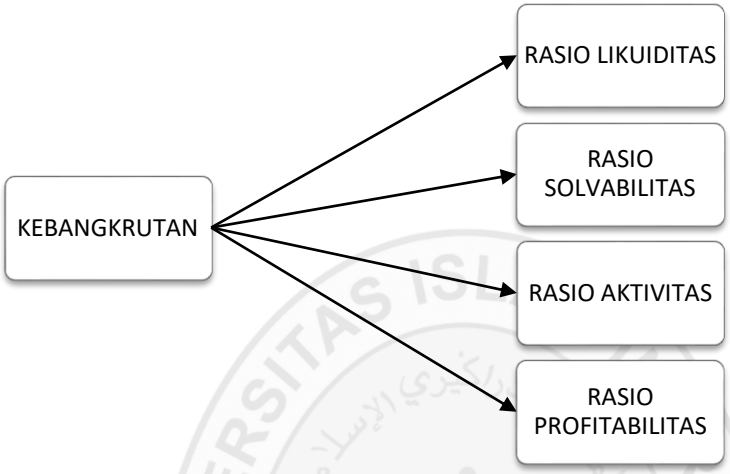
2.3 KERANGKA PEMIKIRAN

Kerangka pemikiran merupakan prinsip dasar dalam pengembangan penelitian yang berfungsi sebagai dasar dan pedoman dalam proses pengumpulan data di lapangan. Kerangka pemikiran ini mencakup teori-teori yang digunakan oleh peneliti untuk menganalisis permasalahan yang menjadi objek penelitian. Dalam konteks ini, fokusnya adalah "Analisis Faktor-Faktor Penyebab Kebangkrutan PT.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

Sri Rejeki Isman (Sritex) Tbk Menggunakan Rasio Keuangan Periode 2021-2024".

Model kerangka pemikiran dalam penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 2.1. : Kerangka Pemikiran

2.4. HIPOTESIS

Menurut Sembiring (2024) “Hipotesis atau *hipotesa* adalah pernyataan sementara atau dugaan logis tentang suatu populasi, khususnya dalam ilmu statistik di mana hipotesis mencerminkan parameter populasi”. Hipotesis menyajikan penjelasan sementara tentang hubungan antara fenomena-fenomena kompleks yang ingin diteliti. Meskipun hipotesis merupakan sebuah kesimpulan, sifatnya belum final dan memerlukan pembuktian melalui analisis data empiris. Proses pembuktian ini dilakukan dengan mengumpulkan data yang relevan, dan jika hasil analisis data mendukung hipotesis, maka hipotesis tersebut dapat dianggap terbukti dan bertransformasi menjadi teori. Berdasarkan latar belakang masalah dan teori yang relavan, maka penulis menyampaikan kesimpulan sementara diduga faktor penyebab kebangkrutan PT. Sri Rejeki Isman Tbk yaitu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

rendahnya kinerja keuangan berdasarkan Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas, dan Rasio Profitabilitas.

2.5. VARIABEL PENELITIAN

Dalam penelitian ini, terdapat dua jenis variabel, yaitu variabel terikat (*variabel dependen*) yang merupakan variabel yang bergantung pada variabel lainnya, serta variabel bebas (*variabel independen*) yang merupakan variabel yang tidak terpengaruh oleh variabel lain. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. **Variabel Terikat (*Variable Dependen*)**

   Menurut Sinaga (2022) "Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen atau variabel bebas". Variabel dependen sering disebut *variabel output*, *kriteria*, *konsekuen*. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kebangkrutan (Y).

2. **Variabel bebas (*Variabel Independen*)**

   Menurut Sinaga (2022) "variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen atau variabel terikat". Variabel independen sering disebut *stimulus, predictor, antecedent*. Variabel bebas dalam penelitian ini merupakan faktor yang mempengaruhi kebangkrutan perusahaan, yaitu: Rasio Likuiditas (X1), Rasio Solvabilitas (X2), Rasio Aktivitas (X3), dan Rasio Profitabilitas (X4).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

2.5.1. Definisi Operasional Variabel

Menurut Setyawan (2021) "Definisi Operasional Variabel adalah penjelasan tentang variabel yang dirumuskan berdasarkan karakeristik dan indikator yang digunakan dalam sebuah penelitian sebagai dasar untuk mengumpulkan data". Definisi operasional ditetapkan berdasarkan parameter yang digunakan sebagai tolak ukur dalam penelitian. Sementara itu, metode pengukuran merupakan cara untuk menilai dan menentukan karakteristik suatu variabel. Oleh karena itu, dalam definisi operasional variabel harus mencakup penjelasan mengenai: nama variabel, definisi variabel sesuai dengan tujuan atau kriteria penelitian, hasil ukur atau kategorinya, serta skala pengukurannya. Penyusunan definisi operasional variabel memerlukan pemahaman yang mendalam terhadap teori-teori yang berkaitan dengan variabel tersebut, agar definisi yang dibuat benar-benar dapat menggambarkan karakteristik dan indikator dari variabel yang dimaksud. Definisi operasional berbeda dengan definisi teoritis. Definisi operasional hanya digunakan dalam konteks penelitian yang sedang dilaksanakan, sedangkan definisi teoritis berasal dari berbagai sumber literatur dan memiliki sifat yang lebih umum.

Tabel 2.2. : Operasional Variabel

No	Variabel	Operasional Variabel	Indikator	Pengukuran
1	Rasio Likuiditas (X1)	"Rasio Likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan	1. "Rasio Lancar adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban	1. *Current Ratio* = $\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

No	Variabel	Operasional Variabel	Indikator	Pengukuran
		perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek". (Jhon Nasyaroeka, 2016)	lancar yang memiliki jatuh tempo kurang dari satu tahun dengan menggunakan aktiva lancar" Hanafi (dalam Asri Jaya *et al*, (2023) 2. "Rasio Cepat adalah alat untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban hutang yang segera jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang lebih likuid" Jhon Nasyaroeka (2016)	2. *Quick Ratio* = $\frac{\text{Aktiva Lancar-Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$
2	Rasio Solvabilitas (X2)	"Rasio Solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya baik jangka pendek maupun panjang", Mardatang (2022).	1. "Rasio Hutang Terhadap Aset merupakan Rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam membayar utang berdasarkan aktiva yang dimilikinya", Asri Jaya *et al*, (2023) 2. "Rasio Hutang Terhadap Ekuitas digunakan untuk mengukur prosentase jumlah hutang dan modal yang dimiliki oleh perusahaan", Asri Jaya *et al*, (2023)	1. DAR = $\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$ 2. DER = $\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$
3	Rasio Aktivitas (X3)	"Rasio aktivitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat	1. "Rasio Perputaran Aset Tetap merupakan rasio untuk mengukur efisiensi penggunakaan aktiva secara keseluruhan selama satu periode", (Supiyanto 2023).	1. FAT = $\frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva Tetap}}$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

No	Variabel	Operasional Variabel	Indikator	Pengukuran
		efektivitas penggunaan aktiva atau seberapa jauh aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang atau pihak luar", Supiyanto (2023)	2. "Rasio Perputaran Total Aset Merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan modal perusahaan yang diinvestasikan untuk menghasilkan pendapatan dalam suatu periode tertentu", (Supiyanto 2023)	2. TAT = $\frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$
4	Rasio Profitabilitas (X4)	"Profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu yang diukur dengan kesuksesan dan kemampuan perusahaan menggunakan aktivanya secara produktif", Munawir (dalam Raju Maulana & Yunita 2020)	1. *"Return On Asset* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dilihat dari total asset yang dimiliki", Asri Jaya *et al*, (2023) 2. *"Return on Equity* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dilihat dari modal yang dimilikinya", Asri Jaya *et al*, (2023)	1. ROA = $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$ 2. ROE = $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$

Sumber : Data Olahan, 2026